

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PEMBELAJARAN DENGAN TEHNIK BERPIKIR BERPASANGAN BEREMPAT
SISWA KELAS IV SDN KLUMPIT PATI**

Naskah Publikasi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:
ENDANG WIDIASTUTI
A54E090064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN DENGAN TEHNIK BERPIKIR BERPASANGAN BEREMPAT SISWA KELAS IV SDN KLUMPIT PATI

Endang Widiastuti. A54E090064. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SDN Klumpit. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Klumpit yang berjumlah 20 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan tes, teknik validasi data menggunakan bentuk triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan deskripsi komparatif, deskriptif, model interaktif dan data hasil evaluasi. Prosedur penelitian meliputi tahap identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana, tindakan, implementasi tindakan, pengamatan dan analisis data. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar matematika kelas IV SDN Klumpit. Adapun hasil belajar dapat dilihat dari perolehan nilai siswa yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas 11 siswa dari 20 siswa dengan presentase 55%. Pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas adalah 14 siswa dari 20 siswa dengan presentase 70%. Dan siklus II jumlah siswa yang tuntas adalah 17 siswa dari 20 siswa dengan presentase 85%.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik berpikir berpasangan berempat dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Klumpit.

Kata kunci : *hasil belajar matematika, teknik berpikir berpasangan berempat*

PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN
DENGAN TEKNIK BERPIKIR BERPASANGAN BEREMPAT
SISWA KELAS IV SDN KLUMPIT PATI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :



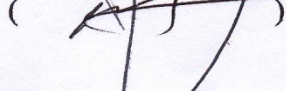
ENDANG WIDIASTUTI

A 54E090064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 5 September 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

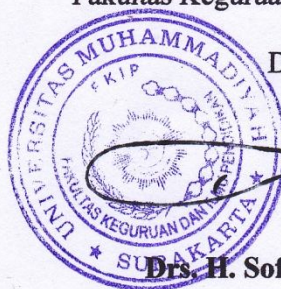
1. Pembimbing I : Drs. Mulyadi SK, SH.M.Pd ()
2. Pembimbing II : Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd ()
3. Penguji : Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd ()

Surakarta, 5 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 457

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama sistem pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan ketrampilan dasar lainnya. Hasil kegiatan pembelajaran siswa terkadang dapat mencapai prestasi yang diharapkan, tetapi terkadang juga tidak. Hal ini, karena daya serap masing-masing siswa berbeda dalam menerima pelajaran.

Setiap berlangsung proses pembelajaran dikelas IV SDN Klumpit Tlogowungu, khususnya pada tahap kegiatan inti jumlah siswa yang berperan aktif kurang lebih 8 anak dari 20 anak. Hal ini berarti presentasi siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran skitar 40%. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran berimplikasi pada rendahnya hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika rendah didasari dari hasil ulangan mata pelajaran matematika. Data yang di peroleh menunjukan bahwa nilai ulangan matematika siswa kelas IV SDN Klumpit masih dibawah KKM yaitu 60. Hal ini dilihat dengan hanya ada 40% siswa yang mendapat nilai 60 dan atau lebih 60% siswa mendapat nilai dibawah 60.

Berdasarkan nilai ulangan matematika dibandingkan dengan standar ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan terdapat kesenjangan. Dilihat dari skenario pembelajaran yang dilakukan guru, antara tehnik pembelajaran yang dilaksanakan dengan tehnik pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa terdapat kesenjangan. Kesenjangan tersebut adalah adanya tuntutan perubahan perilaku pembelajaran, dari pembelajaran yang monoton tanpa inovasi menjadi pembelajaran bervariasi yang menekankan peran aktif siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar. Untuk dapat membuat skenario pembelajaran yang penuh inovasi dan bervariasi, maka guru harus kreatif.

Sehubungan dengan kesenjangan-kesenjangan antara kenyataan dan harapan baik dari siswa maupun guru tersebut, maka guru berkewajiban untuk berupaya mengeliminir kesenjangan-kesenjangan tersebut. Adapun

kesenjangan yang menjadi permasalahan antara lain : Hasil belajar matematika rendah dan belum memenuhi standar ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan. Pembelajaran matematika yang didesain guru terkesan monoton, kurang bervariasi, tanpa alat peraga yang efektif dan efisien serta tidak menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi. Dengan kurangnya inovasi dan variasi dalam pembelajaran maka berkurang pula peran aktif siswa. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran membuat siswa merasa kesulitan, tertekan dan bosan. Salah satu faktor yang cukup menentukan berhasil dan tidaknya siswa dalam pembelajaran adalah guru. Selain guru faktor lain yang juga menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran itu sendiri. Bertolak dari hal ini maka untuk lebih meningkatkan hasil belajar matematika perlu upaya dari guru untuk mendesain suatu pembelajaran inovatif yang menekankan siswa bekerja dan berpikir secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan paparan di atas maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Dengan Teknik Berpikir Berpasangan Berempat Kelas IV SDN Klumpit Pati.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam pelajaran matematika
2. Sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sulit sehingga keaktifan dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika belum tercapai secara maksimal.
3. Pembelajaran matematika yang didesain guru terkadang monoton dan kurang bervariasi
4. Guru belum menggunakan metode, alat peraga, pendekatan maupun teknik pembelajaran yang bervariasi dan inovatif
5. Rendahnya hasil belajar siswa

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui tehnik berfikir berpasangan berempat bagi siswa kelas IV SDN Klumpit Tlogowungu.

LANDASAN TEORI

Matematika

Istilah matematika berasal dari bahasa *Yunani mathein* atau *matemathein* yang artinya mempelajari, namun didup kata itu erat pula hubungannya dengan kata sansekerta Medha atau Widya yang artinya kepandaian, ketahuan atau intelegensi (Ariyanto, 2011 : 27).

Pengertian Belajar

belajar adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan maksimal.

Tehnik Pembelajaran Berpikir Berpasangan Berempat

Pembelajaran berpikir berpasangan berempat merupakan pengembangan dari Tehnik berpasangan berempat yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan *Think-pair-share* oleh Spencer Kagan. Tehnik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan dari tehnik ini (H. Isjoni, 2009 : 112) adalah optimalisasi siswa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Tehnik berpikir berpasangan berempat yang dikembangkan oleh Spencer Kagan terdiri dari tiga tahap yaitu :

- 1) *Thingking* (Berpikir). Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri beberapa saat.
- 2) *Pairing* (Berpasangan). Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk dapat mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap

pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi. Biasanya guru memberi waktu 4 sampai 5 menit untuk berpasangan.

- 3) *Sharing* (Berbagi). Pada tahap akhir ini, guru meminta pasangan siswa untuk membentuk kelompok yang lebih besar untuk berbagi yang tentang apa yang telah mereka pelajari dan seterusnya sampai seluruh kelas.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan ini dilaksanakan di SDN Klumpit Tlogowungu pati

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan terhadap kegiatan belajar, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2006:3).

Subjek dan objek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 20 anak, 9 putra dan 11 putri. Dan guru kelas IV bernama Asrob, S.Pd.

Objek penelitian tentang peningkatan hasil belajar matematika dengan tehnik berfikir berpasangan berempat.

Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tes

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan.

- b. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan (Sri Hartini, 2011 : 25).

Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini yang dipergunakan dalam penentuan validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi.

Analisis Data

Menurut Patton (Lexy J. Molueng, 2002 : 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, wawancara, pengamatan yang sudah di tulis dalam catatan lapangan.

Indikator Pencapaian

Dengan melalui pembelajaran dengan tehnik berpasangan berempat dalam penelitian tindakan kelas IV ini ditetapkan indikator keberhasilan adalah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas IV SD N Klumpit Tlogowungu Pati pada mata pelajaran Matematika yang ditandai pencapaian hasil tes dengan KKM 60, dan sekurang-kurangnya 85% peserta didik yang tuntas dari jumlah peserta didik di kelas IV SD Negeri Klumpit.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SD Negeri Klumpit

1. Profil Sekolah

Profil SD Negeri Klumpit dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI KLUMPIT
- b. Alamat Sekolah :
 - 1) Jalan : Jl.Tlogowungu-Gunungwungkal KM.18
 - 2) Desa : Klumpit
 - 3) Kecamatan : Tlogowungu
 - 4) Kabupaten : Pati
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 59161
- c. Status Tanah : Hak Pakai

d. Daya Listrik : 250 Volt

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadikan siswa beriman, cerdas, terampil, sehat dan berprestasi

b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa sesuai agama yang dianut.
- 2) Meningkatkan dalam nilai rapot pada bidang akademik dan non akademik.
- 3) Meningkatkan dalam nilai ujian sekolah
- 4) Meningkatkan dalam hasil berbagai lomba : Olimpiade MIPA, Festival Kreativitas Siswa, Siswa Berprestasi, Dokter Kecil, POPDA dan Seni.
- 5) Meningkatkan dalam kegiatan kegamaan, Pramuka, dan Kedisiplinan Sekolah.
- 6) Meningkatkan dalam pembelajaran Komputer

Deskripsi Awal

Setiap berlangsung proses pembelajaran di kelas IV SDN klumpit Tlogowungu, khususnya pada tahap kegiatan inti jumlah siswa yang berperan aktif kurang lebih 8 anak dari 20 anak. Hal ini berarti presentase siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran sekitar 40%. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran berimplikasi pada rendahnya hasil belajar matematika. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai ulangan matematika siswa kelas IV SDN Klumpit masih dibawah KKM yaitu 60.

Penyebab antara lain pembelajaran matematika yang didesain guru terkesan monoton, kurang bervariasi serta tidak menggunakan tehnik pembelajaran yang bervariasi dengan kurangnya inovasi dan variasi dalam pembelajaran. Maka, berkurang pula peran aktif siswa. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran membuat siswa merasa kesulitan, tertekan dan bosan. Kendala inilah yang harus ditemukan jalan keluarnya agar hasil belajar matematika siswa bisa meningkat.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika, maka perlu dikembangkan metode yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Klumpit. Adapun metode yang digunakan adalah pembelajaran dengan teknik berpikir berpasangan berempat.

Dari hasil observasi awal didapatkan informasi mengenai hasil belajar matematika kelas IV ditunjukkan pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel. Daftar nilai awal siklus.

NO	NAMA	ANALISIS HASIL AKHIR		
		NILAI	KETUNTASAN BELAJAR	
			TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	Ahmad Adi Mahendra	58		√
2	Anisa Afida Nurfadila	43		√
3	Berlyan Salsabila Anindyta Susansto	68	√	
4	Charissa	40		√
5	Candra Wahyudi	37		√
6	Doni Setiawan	63	√	
7	Erna Luthfiana Khoiriyah	55		√
8	Faris Fawas Akbar Susanto	60	√	
9	Fitriani	48		√
10	Haris Umami	52		√
11	Hendri Kurniawan	60	√	
12	Intan Nuraini	66	√	
13	Kiki Amalia	53		√
14	Laili Alfiani	50		√
15	Maela Lailatus Sofa	64	√	
16	Nairul Rahma	50		√
17	Nurul Arifin	54		√
18	Rani Nindya	60	√	
19	Yoga Saputra	40		√
20	Yogi Fernando	65	√	
Jumlah		1086	12	8
Nilai rata-rata		54,3		
Nilai tertinggi		68		
Nilai terendah		37		
Ketuntasan		40%		

Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Deskripsi siklus I Pertemuan I

Hasil observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I pertemuan I, siswa masih bingung dan belum terbiasa dengan teknik yang diterapkan dan proses pembelajaran. Sehingga sebagian siswa masih banyak yang belum paham terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan sehingga hasil pelajaran yang telah disampaikan. Oleh karena itu, hasil evaluasi siklus I pertemuan I belum mengalami banyak kemajuan.

Adapun hasil evaluasi pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Analisis hasil belajar siklus I pertemuan I.

NO	NAMA	ANALISIS HASIL AKHIR		
		NILAI	KETUNTASAN BELAJAR	
			TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	Ahmad Adi Mahendra	63	√	
2	Anisa Afida Nurfadila	45		√
3	Berlyan Salsabila Anindyta Susansto	70	√	
4	Charissa	43		√
5	Candra Wahyudi	40		√
6	Doni Setiawan	65	√	
7	Erna Luthfiana Khoiriyah	60	√	
8	Faris Fawas Akbar Susanto	63	√	
9	Fitriani	55		√
10	Haris Umami	57		√
11	Hendri Kurniawan	62	√	
12	Intan Nuraini	69	√	
13	Kiki Amalia	59		√
14	Laili Alfiani	60	√	
15	Maela Lailatus Sofa	68	√	
16	Nairul Rahma	56		√
17	Nurul Arifin	58		√
18	Rani Nindya	65	√	
19	Yoga Saputra	47		√

20	Yogi Fernando	68	√	
Jumlah		1175	11	9
Nilai rata-rata		60		
Nilai tertinggi		70		
Nilai terendah		40		
Ketuntasan		55%		

Dari hasil belajar siswa pembelajaran matematika siklus I pertemuan I diperoleh hasil 11 siswa telah mencapai KKM (60), sehingga persentase pencapaian KKM hasil belajar matematika sebesar 55%. Namun masih ada 9 siswa atau 45% yang belum mencapai KKM.

Deskripsi siklus I pertemuan II

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I pertemuan II, beberapa kelompok terjadi peningkatan semangat berdiskusi aktif dan sudah berani mengemukakan pendapatnya baik dalam tahap berpasangan maupun dalam kelompok berempat.

Adapun hasil evaluasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Analisis hasil evaluasi siklus I pertemuan II.

No	Nama	Analisis hasil belajar		
		Nilai	Ketuntasan belajar	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Ahmad Adi Mahendra	65	√	
2	Anisa Afida Nurfadila	50		√
3	Berlyan Salsabila Anindyta Susansto	78	√	
4	Charissa	55		√
5	Candra Wahyudi	50		√
6	Doni Setiawan	72	√	
7	Erna Luthfiana Khoiriyah	63	√	
8	Faris Fawas Akbar Susanto	67	√	
9	Fitriani	60	√	
10	Haris Umami	55		√
11	Hendri Kurniawan	70	√	
12	Intan Nuraini	75	√	
13	Kiki Amalia	60	√	

14	Laili Alfiani	65	√	
15	Maela Lailatus Sofa	72	√	
16	Nairul Rahma	58		√
17	Nurul Arifin	65	√	
18	Rani Nindya	69	√	
19	Yoga Saputra	56		√
20	Yogi Fernando	75	√	
Jumlah		1280	14	6
Nilai rata-rata		64		
Nilai tertinggi		78		
Nilai terendah		50		
Ketuntasan		70%		

Berdasarkan nilai hasil belajar matematika siswa kelas IV pada siklus I pertemuan II. Diperoleh hasil 14 siswa telah mencapai KKM (>60), sehingga didapat persentase pencapaian hasil belajar 70%.

Deskripsi Siklus II

Pada siklus II kegiatan belajar mengajar di kelas sudah terlihat baik, komunikasi antara guru dengan siswa terjalin dengan baik. Perhatian siswa sudah terfokus pada penjelasan guru sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang dijelaskan. Hasil dari pelaksanaan tindakan kelas siklus II dapat dikatakan mengalami peningkatan nilai hasil belajar siswa sudah banyak yang memenuhi KKM.

Nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

Analisis hasil evaluasi siklus II.

No	Nama	Analisis hasil belajar		
		Nilai	Ketuntasan belajar	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Ahmad Adi Mahendra	69	√	
2	Anisa Afida Nurfadila	60	√	
3	Berlyan Salsabila Anindyta Susansto	85	√	
4	Charissa	64	√	
5	Candra Wahyudi	54		√
6	Doni Setiawan	75	√	

7	Erna Luthfiana Khoiriyah	70	√	
8	Faris Fawas Akbar Susanto	72	√	
9	Fitriani	61	√	
10	Haris Umami	58		√
11	Hendri Kurniawan	73	√	
12	Intan Nuraini	81	√	
13	Kiki Amalia	68	√	
14	Laili Alfiani	67	√	
15	Maela Lailatus Sofa	77	√	
16	Nairul Rahma	69	√	
17	Nurul Arifin	68	√	
18	Rani Nindya	73	√	
19	Yoga Saputra	56		√
20	Yogi Fernando	82	√	
Jumlah		1383	17	3
Nilai rata-rata		69,15		
Nilai tertinggi		85		
Nilai terendah		54		
Ketuntasan		85%		

Dari tabel di atas maka, rata-rata peran aktif siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah 88%.

Pembahasan Hasil Penelitian

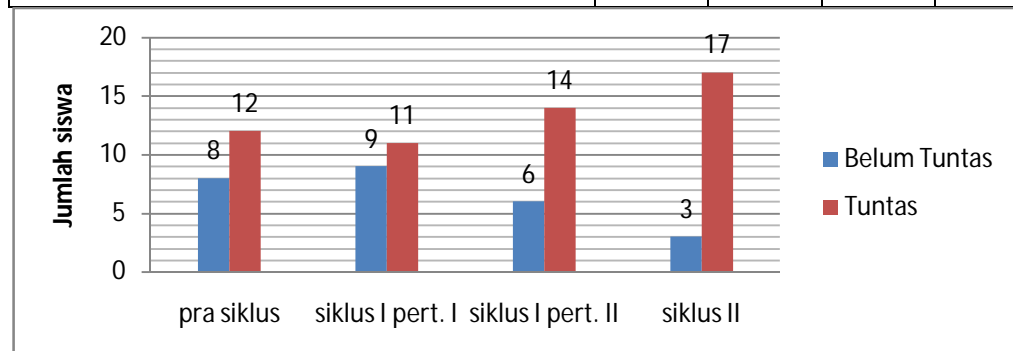
Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan yang merupakan kerjasama kolaborasi antara peneliti dengan observer dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Dalam penelitian ini terlihat bahwa penerapan pembelajaran matematika dengan teknik berpikir berpasangan berempat dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Adapun peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan.

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I pert. I	Siklus I pert. II	Siklus II
1	Ahmad Adi Mahendra	58	63	65	69
2	Anisa Afida Nurfadila	43	45	50	60
3	Berlyan Salsabila Anindyta Susansto	68	70	78	85
4	Charissa	40	43	55	64
5	Candra Wahyudi	37	40	50	54

6	Doni Setiawan	63	65	72	75
7	Erna Luthfiana Khoiriyah	55	60	63	70
8	Faris Fawas Akbar Susanto	60	63	67	72
9	Fitriani	48	55	60	61
10	Haris Umami	52	57	55	58
11	Hendri Kurniawan	60	62	70	73
12	Intan Nuraini	66	69	75	81
13	Kiki Amalia	53	59	60	68
14	Laili Alfiani	50	60	65	67
15	Maela Lailatus Sofa	64	68	72	77
16	Nairul Rahma	50	56	58	69
17	Nurul Arifin	54	58	65	68
18	Rani Nindya	60	65	69	73
19	Yoga Saputra	40	47	56	56
20	Yogi Fernando	65	68	75	82
Jumlah		1086	1175	1280	1383
Tuntas		12	11	14	17
Belum tuntas		8	9	6	3
Presentase		40%	55%	70%	85%



Grafik ketuntasan pra siklus, siklus I pert. I, siklus I pert. II dan siklus II

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terlihat bahwa pembelajaran matematika dengan tehnik berpikir berpasangan berempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meingkakan hasil belajar siswa, disamping itu juga dapat meingkatkan peran aktif dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN Klumpit Tlogowungu.

Setelah dilkaukan tindakan yaitu dengan menggunakan tehnik berpikir berpasangan berempat hasil belajar matematika siswa IV meningkat. Dari 4 siklus yang dilaksanakan diperoleh gambaran peningkatan kemampuan siswa sebagai berikut :

1. Pada aspek ciri orang yang dideskripsikan, sebesar 25% pada siklus I, 15% pada siklus II, 35% pada siklus III dan 15% pada siklus IV.
2. Untuk aspek pilihan kata dalam kalimat, 20% pada siklus I, 15% pada siklus II, 35% pada siklus III dan 10% pada siklus IV.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan teknik berpikir berpasangan berempat ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Klumpit.

Peningkatan hasil belajar dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM adlh sebagai berikut :

1. Siklus I pertemuan I, jumlah siswa yang tuntas 11 siswa dari 20 siswa dengan presentasi 55 %.
2. Siklus I pertemuan II, jumlah siswa yang tuntas adalah 14 siswa dari 20 siswa dengan presentase 85 %.
3. Siklus II jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM adalah 17 dari 20 siswa dengan presentase 90 %.

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu berpikir berpasangan berempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Klumpit.

Saran

1. Bagi guru

Dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan berbagai metode, setrategi pembelajaran.

2. Bagi siswa

- a. Sebaiknya siswa lebih memotivasi diri untuk aktif dalam pembelajaran.

- b. Sebaiknya siswa lebih memotivasi diri memahami berbagai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga berbagai metode lebih mudah dalam memahami materi.
3. Bagi peneliti

Pada peneliti lain diharapkan dapat mengkaji secara lebih dalam masalah tersebut, sehingga hasilnya dibandingkan dengan hasil pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono, 2009, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ariyanto, 2011, *Pembelajaran Aritmatika Sekolah Dasar*, Surakarta : Qinant.
- Asep Jihad, 2009. *Evaluasi pembelajara*, Jakarta : Multi Presindo.
- <http://blog.unsri.ac.id/blackheart/mathematics-education/model-pembelajaran-berpikir-berpasangan-berempat-dalam-mengembangkan-kecakapan-komunikasi/mrdetail/18916>).
- <http://desainwebsite.net/artikel-ilmiah/tujuan-hasil-belajar#ixzz1xs W9ZXXg>
- <http://sharingkuliahku.wordpress.com/2011/10/28/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/>
- <http://ulfiahrahmi.wordpress.com/evaluasi-hasil-belajar/>
- <http://www.bukuhalus.com/2011/74/definisi-aktivitas-belajar.html>
- Joko [suwandi](#), 2011, *Penelitian Kelas*, Surakarta : PSKGJ-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2007, *Strategi pembelajaran bermakna Melaalui peneneman konsep umum dan konsep islami*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sri hartini, 2011, *Evaluasi Pembelajaran*, Solo Baru : Qinant.
- Suharsimi [Arikunto](#), 2006, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zainal Aqib dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya.
- M. Dalyono, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Oemar Hamalik, 2001, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung: Bumi Aksara
- H. Isjadi, 2009, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar